

BAB IV

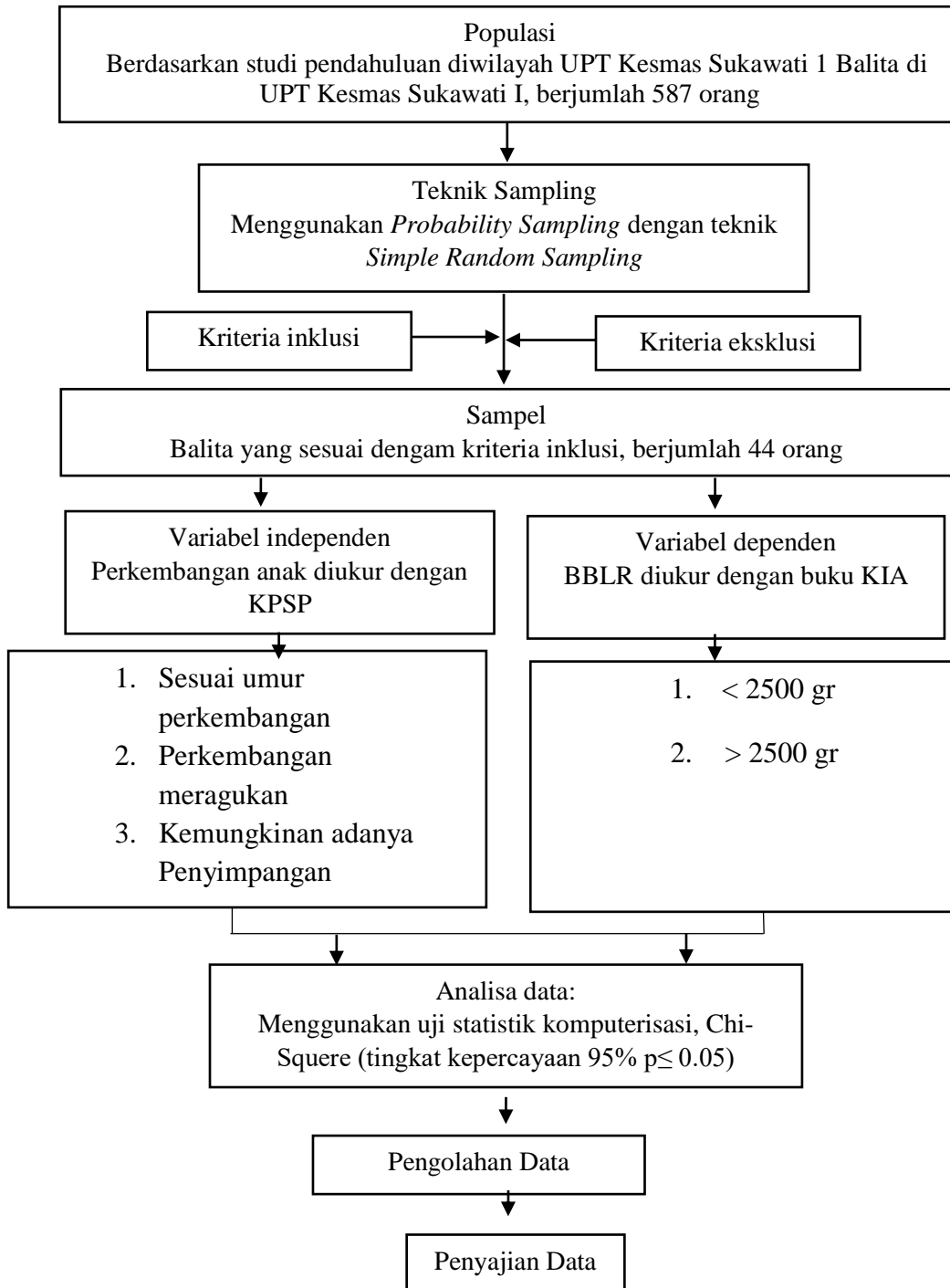
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini di klasifikasikan menjadi penelitian kuantitatif non eksperimental, karena tidak adanya intervensi atau manipulasi oleh peneliti terhadap subyek penelitian (Nursalam, 2017). Rancangan penelitian yang digunakan adalah analitik korelasional. Data yang didapatkan dianalisis korelasi antar variabelnya. Peneliti menelaah hubungan hubungan antara dua varabel atau sekelompok subyek untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yang dalam penelitian ini adalah bertujuan mengetahui komparasi Riwayat BBLR dan BBL normal dengan Perkembangan anak usia 0-60 bulan.

Model pendekatan subyek yang digunakan adalah *case control*. Penelitian *case control* menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen yang dalam penelitian ini adalah Riwayat BBLR dan BBL normal dengan Perkembangan anak usia 0-60 bulan. Pengukuran atau observasi dilakukan hanya satu kali pada satu saat, jadi tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2017).

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Bagan Alur Kerangka Kerja Komparasi Riwayat kelahiran BBLR dengan perkembangan anak usia 0-60 Bulan di UPT Kesmas Sukawati I Tahun 2019

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati I. Daerah ini dipilih karena UPT Kesmas Sukawati I memiliki Data BBLR yang tinggi dan terus meningkat setiap tahunnya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2019

D. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah Anak dengan riwayat BBLR dan BBL normal di UPT Kesmas Sukawati I. Jumlah balita pada tahun 2017 sebanyak 587 anak. Jumlah kunjungan balita 1 bulan terakhir 49 orang.

2. Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Sampel penelitian ini diambil dari populasi anak riwayat BBLR dengan jumlah anak di UPT Kesmas Sukawati I yang memenuhi kriteria. Kriteria sampel dari penelitian ini adalah :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Anak dengan riwayat BBLR dan BBL normal yang telah terdiagnosa oleh petugas kesehatan yang kontrol ke UPT Kesmas Sukawati I saat pengambilan data.
- 2) Anak berusia 0 – 60 bulan baik laki-laki atau perempuan.
- 3) Pasien mampu berkomunikasi secara verbal.
- 4) Keluarga yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent* saat pengambilan data.

b. *Kriteria Eklusi*

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Anak yang memiliki keterbatasan fisik.
- 2) Keluarga yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent* saat pengambilan data.

3. Jumlah dan Besar Sample

Menurut Nursalam (2017), sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus besar sampel yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

n = Perkiraan jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = tingkat signifikansi yang digunakan (d=0,05)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di UPT Kesmas Sukawati I, diketahui bahwa jumlah kunjungan 1 bulan terakhir sebanyak 49 orang, sehingga dengan menggunakan rumus diatas didapatkan:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{49}{1 + 49 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{49}{1 + 0,1225}$$

$$n = \frac{49}{1.1225}$$

$$n = 44$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan besar sampel minimal penelitian ini sebesar 44 balita BBLR dan 44 balita BBLN. Jumlah sampel total sebanyak 88 orang.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelian (Nursalam, 2017). Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *probability sampling* dengan *simple randon sampling*. *Simple randon sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel sederhana untuk menentukan sampel. Sampel ini menggunakan sample acak dengan cara menggundi dan memilih sampel secara acak. (Nursalam, 2017).

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survei dan lain-lain (Setiadi, 2013). Data primer dalam penelitian ini yaitu data hasil pengukuran perkembangan dengan menggunakan pengukur KPSP dan data hasil pengukuran BBLR (berat bayi lahir rendah) dengan menggunakan buku KIA pada anak.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu pertama melakukan pemeriksaan perkembangan yaitu dengan *KPSP*. Menilai riwayat BBLR pasien dengan melihat buku KIA anak. Ada beberapa tahapan yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data, diantaranya :

- a. Setelah mendapatkan ijin persetujuan dari pembimbing dan penguji, peneliti mencari surat ijin mengumpulkan data penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar Bagian Penelitian.
- c. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.

- d. Mengajukan surat rekomendasi dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali ke Kesbanglinmas Kabupaten Gianyar.
- e. Peneliti mendapatkan surat rekomendasi dari Kesbanglinmas Kabupaten Gianyar. Surat ijin tersebut kemudian dikirim ke Kapolres Kabupaten Gianyar, Dan Dim 1616 Kabupaten Gianyar, Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar dan Kepala Puskesmas Sukawati I.
 - a. Setelah mendapatkan ijin dari Kepala Puskesmas Sukawati I, peneliti mengumpulkan data sekunder yaitu jumlah kunjungan dan jumlah Anak BBLR (Berat Bayi Lahir Rendah) di UPT Kesmas Sukawati I,
 - b. Setelah mengumpulkan data, kemudian peneliti mencari responden yang memenuhi kriteria inklusi penelitian.
- f. Peneliti melakukan pendekatan dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan mengenai penelitian kepada calon responden sehingga calon responden mengetahui manfaat, tujuan dan prosedur penelitian. Calon responden juga dijelaskan bahwa namanya tidak akan dicantumkan pada penelitian
- c. Setelah mendapatkan penjelasan, calon responden yang bersedia menjadi responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan, jika sampel bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.
- g. Sampel yang bersedia menjadi responden diperiksa perkembangan dengan *KPSP* dan pemeriksaan riwayat BBLR Dengan melihat dari buku KIA anak.
- h. Pemeriksaan dilakukan di Puskesmas Sukawati 1, namun apabila responden berhalangan untuk hadir maka peneliti langsung mengunjungi rumah

responden dan untuk perkembangan anak, peneliti akan menggunakan peneliti pendamping yaitu perawat yang sudah memiliki STR dan akan dilakukan persamaan persepsi antara peneliti dengan pendamping peneliti mengenai prosedur, tujuan dan mekanisme penelitian.

- i. Mengumpulkan data perkembangan anak dari responden. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam kuesioner KPSP.
- j. Melakukan pengecekan ulang secara detail mengenai kelengkapan data yang telah didapat.
- k. Mengelola data yang telah diperoleh.
- l. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (*master tabel*) untuk diolah.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuisisioner KPSP dan buku KIA dimana untuk mengukur perkembangan anak yang sesuai dengan menggunakan KPSP yang sudah ada dan sudah baku yang sudah di uji .

a) Kuisisioner Perkembangan (KPSP)

KPSP diukur dengan kuisisioner KPSP (Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan) yang memiliki sepuluh pertanyaan dengan menjawab “Ya” dan “Tidak” dengan *cut off point* sebagai berikut:

- a. Menjawab “Ya” 9-10 pertanyaan maka sesuai perkembangan.
- b. Menjawab “Ya” 7-8 perkembangan anak meragukan

- c. Menjawab “Ya” kurang dari 6 perkembangan anak mengalami gangguan perkembangan

Kuisisioner KPSP ini sudah diterbitkan oleh Depkes yang telah digunakan sebelumnya oleh puskesmas untuk menilai perkembangan anak usia 0-72 bulan, kuisisioner ini dinyatakan sudah valid dan reliabel dengan uji reabilitas. Kuisisioner ini terdiri dari beberapa pertanyaan terkait dengan KPSP pada anak yang tidak mengalami gangguan dan yang mengalami gangguan perkembangan gangguan itu terdiri dari gangguan perkembangan motorik, gangguan perkembangan Bahasa (language), gangguan perkembangan personal social, gangguan perkembangan kognitif

F. Pengelolaan dan Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Menurut setiadi, beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data, yaitu :

a. Editing

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan pengisian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. *Editing* dilakukan untuk memeriksa ulang kelengkapan pengisian formulir kuesioner meliputi data demografi responden dan jawaban di masing-masing pernyataan pada kuisisioner, serta mengecek seluruh data yang

tercantum dalam instrumen dan tekanan darah diperiksa kembali untuk mencegah adanya kesalahan pemasukan data.

b. *Coding*

Coding merupakan salah satu kegiatan dimana merubah data yang berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk data angka atau bilangan. Peneliti memberi kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisa data. Pada penelitian ini jenis kelamin laki-laki. (1); perempuan (2); pada variabel dan pada variable BBLR diberikan kode data yang diberikan kode yaitu kode 1 = BBLR, kode 2 = BBL normal

c. *Entry*

Setelah semua data terumpul, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah di-*entry*. Meng-*entry* data dilakukan dengan memasukkan data dari lembar pengumpulan data ke paket program komputer (Setiadi, 2013).

d. *Cleaning*

Setelah data di *entry* ke dalam program, maka dilanjutkan dengan proses *cleaning* yaitu memeriksa kembali data yang sudah di *entry* untuk memastikan tidak ada kesalahan saat proses *entry* data. Peneliti menyocokkan dan memeriksa kembali data yang sudah dientry dengan data yang didapatkan pada master tabel.

e. *Processing*

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data yang di-*entry* dapat dianalisis. Peneliti memasukan data dari setiap responden yang telah diberi kode kedalam program komputer untuk diolah. Data yang perlu dimasukan kedalam program komputer adalah kode responden, jenis kelamin, usia,

perkembangan anak, data hasil BBLR yang diperoleh menggunakan kusioner KPSP yang telah terkumpul serta dimasukkan dalam master tabel serta data hasil tekanan darah.

2. Teknik analisa data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat dan analisis bivariat karena dalam penelitian ini tidak hanyamenggambarkan namun mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis data yang akan menggambarkan setiap variabel baik itu variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti (Sugiyono, 2014). Variabel yang dianalisis univariat pada penelitian ini yaitu usia, jenis kelamin, riwayat BBLR dan perkembangan. Data - data tersebut termasuk variabel kategorik dan dianalisis dengan statistik deskriptif, yaitu menggunakan distribusi frekuensi dan dijabarkan persentase dari masing-masing variable tersebut. Untuk data usia dan perkembangan termasuk variabel numerik oleh karena itu data yang dijabarkan yaitu mean, median, modus, standar deviasi, dan minimal-maksimal (Hastono, 2007).

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan riwayat kelahiran BBLR dengan perkembangan anak usia 0-60 bulan di UPT Kesmas Sukawati I dengan uji *chi square*. Uji *chi square* digunakan untuk menganalisis hubungan variabel kategorik tidak berpasangan yang penyajiannya dalam bentuk tabel 2 x 2,

2 x K (lebih dari 2 kategori), selain 2 x 2, dan selain 2 x K (Dahlan, 2016), dimana dalam penelitian ini Perkembangan (baik, meragukan, dan gangguan) sebagai variabel bebas sedangkan riwayat BBLR (BBLR dan BBLN) sebagai variabel terikat. Uji *chi square* digunakan karena statistik data yang digunakan adalah statistik non parametrik dimana dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran ordinal dan nominal, sehingga uji normalitas data tidak perlu dilakukan (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan table 2 x K (3 x 2) untuk uji *chi square* apabila memenuhi syarat. Bila tidak memenuhi syarat uji *chi square* digunakan uji alternatifnya yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Berdasarkan hasil uji ditentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Penentuan hipotesis diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai *probability* yang didapatkan dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi, pada penelitian ini menggunakan $\alpha = 0,05$. Kesimpulannya apabila nilai *probability* (hasil uji) lebih kecil dari nilai signifikansi ($p < 0,05$), maka hipotesa H_0 ditolak yang berarti hubungan riwayat kelahiran BBLR dengan perkembangan anak usia 0-60 bulan. Jika nilai $p > \alpha$ (0,05) berarti H_0 gagal ditolak atau tidak ada komparasi riwayat kelahiran BBLR dengan perkembangan anak usia 0-60 bulan. Hasil uji Chi Square hanya dapat menyimpulkan terdapat perbedaan perkembangan antara kelompok BBLR dan kelompok tidak BBLR (Hastono, 2007).

G. Etika Penelitian

1. *Autonomy/ menghormati harkat dan martabat manusia*

Autonomi berarti responden memiliki kebebasan dalam memilih rencana kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri (Potter & Perry, 2010). Responden

penelitian ini mendapatkan informasi secara lengkap untuk tujuan penelitian dan hak atas kebebasan untuk berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Responden harus dijelaskan bahwa data yang diperoleh hanya dipergunakan untuk pengembangan ilmu. Semua informasi tersebut diberikan sebelum responden menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*). Peneliti tidak boleh memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden. Calon responden yang tidak bersedia menjadi responden tetap akan diberikan pelayanan dari puskesmas.

2. Confidentiality/kerahasiaan

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien (Potter & Perry, 2010). Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya (Hidayat, 2007). Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode responden bukan nama asli responden.

3. Justice/keadilan

Justice adalah yang berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, peneliti tidak boleh membedakan responden yang berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil (Hidayat, 2007). Peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras dan status sosial ekonomi responden itu sendiri.

4. Beneficience dan non maleficience

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia (Hidayat, 2007). Penelitian

keperawatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh perawat hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan pasien sampai mengancam jiwa pasien. Penelitian ini memberikan manfaat yang mengenai hasil perkembangan anak yang menjadi responden dan melalui pemeriksaan KPSP dan pengisian kuesioner pasien akan mengetahui apakah perkembangan secara keseluruhan pada anak sudah baik atau tidak apabila tidak maka perawat akan memberikan edukasi mengenai perkembangan anak yang tepat kepada anak dan keluarga tersebut. Penelitian ini juga tidak berbahaya karena responden hanya akan dilakukan .